

PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN DI USIA MUDA

Introduction to Business in Young Ages

Hendri Herman

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: hendrihermanbatam@gmail.com

Muhammad Rahmat

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: saya.muhammadrahmat@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship is one of the ways you can get a side income to improve the family's economic life. At a time when there's a lot of competition in the world of work. On the other hand, there is a labor force that has not obtained a job that corresponds to the level of education it has. There is also a labour force that does not get a job because it does not have an education. Therefore, in addition to obtaining side income, entrepreneurship is one of the ways that can be done to make a living, because it is the only source of income. The first step that can be taken to foster entrepreneurial interest is the construction of entrepreneurship where the source is the source that really struggles in the business world so that it can motivate the participants. This dedication will be held in the Pondok Pesantren Ruhul Qur'an that lies in the Mediterranean extension Blk HH 3 A no. 18-23. This dedication is a young age, so it is worthy to be given an understanding and insight into entrepreneurship so that it can be one of the sources of economic income in the future. This dedication is expected to make a positive contribution to the participants.

Keywords-- Young Entrepreneur, Ruhul Qur'an

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada panti asuhan Ruhul Qur'an. Kondisi yang terlihat pada anak-anak panti asuhan adalah, anak-anak masih berusia muda, memiliki masa depan yang panjang dan cerah. Anak-anak panti asuhan juga memperoleh pendidikan formal di sekolah-sekolah sekitaran panti asuhan agar menjadi bekal bagi mereka untuk menggapai masa depan yang cerah di masa depan. Selain pendidikan formal di bangku sekolahan, tentu perlu diperkenalkan terkait kewirausahaan kepada anak-anak panti asuhan, agar anak-anak panti asuhan nantinya memiliki alternatif lain untuk memperoleh penghasilan, selain harus bekerja di kantor atau bekerja dengan orang lain. Dengan diberikannya pemahaman terkait kewirausahaan, manfaatnya secara ekonomi, tentu dapat meningkatkan minat dan keinginan anak-anak panti asuhan untuk memiliki usaha dan tentunya akan menjadi pengusaha sukses kedepannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para peserta pengabdian, dalam hal ini anak-anak panti asuhan. adapun potensi dan nilai ekonomi yang nantinya dapat diperoleh anak-anak panti adalah kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan niat anak-anak untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha tentu akan membuka kesempatan lebih lebar lagi bagi mereka untuk memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhan ekonomi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha ini pernah dilakukan oleh pengabdian sebelumnya di lokasi yang berbeda dan memberikan pengaruh yang baik sehingga peserta lebih konsisten untuk memproduksi sehingga usaha dapat berjalan lancar dan memberikan keuntungan.

Adapun target dari kegiatan ini dilakukan adalah para peserta memahami manfaat berwirausaha dengan demikian dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha. luaran dari kegiatan ini nantinya diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal pengabdian Masyarakat.

Solusi yang akan diberikan terkait dengan permasalahan mengenai menumbuhkan minat berwirausaha di usia muda adalah dengan sharing terkait kewirausahaan, manfaat berwirausaha, cara memulai berwirausaha dan cara agar usaha dapat berkembang, cara memasarkan produk sehingga produk laku dipasaran dan cara agar pelanggan tetap setia pada produk yang dihasilkan.

Saat ini, kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri akan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya. Maka disini tim pengabdian akan memberikan pembinaan kepada peserta pengabdian bagaimana cara memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk mempromosikan produk agar produk dapat diketahui masyarakat secara lebih luas lagi.

Kesiapan pengelola terkait rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya pengelola akan memberikan dukungan berupa pengelola memfasilitasi tim pengabdian dengan peserta pengabdian untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian, disediakannya ruangan / tempat pertemuan agar kegiatan pengabdian dapat terselenggara.

Perguruan tinggi juga memberikan dukungan agar kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berupa diberikannya ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian, serta diberikan bantuan dana agar dapat digunakan untuk kegiatan operasional

2. METODE

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu tanggal 20 januari 2024, yang bertempat di PPS Tahfizh Wal Lughoh Ruhul Qur'an yang beralamat di Taman Mediterania Extention Blok HH 3 A, No. 18-23 kota Batam.

Tabel 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu	Materi	Tempat
09.00 - 09.30	Pembukaan	PPS Tahfizh Wal Lughoh Ruhul Qur'an
09.30 - 10.30	Pemaparan materi	PPS Tahfizh Wal Lughoh Ruhul Qur'an
10.30 - 11.30	Diskusi	PPS Tahfizh Wal Lughoh Ruhul Qur'an
11.30 - 12.00	Evaluasi	PPS Tahfizh Wal Lughoh Ruhul Qur'an

2.2 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra pada kegiatan pembinaan ini adalah:

Tabel 2.2 Metode Pelaksanaan

Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
Peserta belum memiliki minat berwirausaha	Melakukan sharing terkait kewirausahaan, manfaat berwirausaha, cara memulai berwirausaha dan cara agar usaha dapat berkembang, cara memasarkan produk sehingga produk laku dipasaran dan tips agar pelanggan tetap setia dengan produk yang dihasilkan	Pemaparan dan diskusi	Ketua
Kurangnya pengetahuan peserta pengabdian mengenai fungsi teknologi untuk meningkatkan ekonomi	Memberikan pembinaan terkait pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada untuk mempromosikan produk agar dapat dikenal Masyarakat luas dan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan penjualan	Pemaparan dan diskusi	Anggota

2.3 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian agar diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Evaluasi dalam pembinaan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Melakukan sharing terkait kewirausahaan, manfaat berwirausaha, cara memulai berwirausaha dan cara agar usaha dapat berkembang, cara memasarkan produk	Peserta memahami manfaat dari berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan, terlebih lagi dapat membantu pemerintah dalam	Peserta memiliki minat untuk berwirausaha

sehingga produk laku dipasaran dan tips agar pelanggan tetap setia dengan produk yang dihasilkan	menyerap tenaga kerja	
Memberikan pembinaan terkait pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada untuk mempromosikan produk agar dapat dikenal Masyarakat luas dan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan penjualan	Peserta memahami penggunaan teknologi untuk memasarkan produk agar produk secara online/ digital sehingga memungkinkan untuk memperluas pangsa pasar	Kemajuan teknologi dimanfaatkan dengan positif untuk meningkatkan kesejahteraan

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan dari hasil kegiatan pengabdian setelah dilakukan pembinaan ini oleh tim pengabdian ini hendaknya memiliki nilai positif untuk berbagai pihak terutama bagi peserta agar memiliki minat dan nantinya akan memiliki usaha sendiri.

Adapun keberlanjutan dari kegiatan ini adalah:

1. Peserta dapat memahami pentingnya berwirausaha
2. Peserta dapat memahami pemanfaatan teknologi yang digunakan untuk memperluas pangsa pasar agar produk dapat dikenal luas oleh masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan pada peserta di PPS Tahfiz Wal Lughoh Ruhul Qur'an yang beralamat di Taman Mediterania Extention Blok HH 3 A, No. 18-23 kota Batam, diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan juga tim dosen yang melakukan pengabdian ini. Secara lebih rinci, hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas dengan PPS Tahfiz Wal Lughoh Ruhul Qur'an
2. Peserta diberikan pembinaan mengenai kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Maka dari itu, perlu adanya konsistensi dalam berwirausaha dan kegiatan produksi dapat terus dilakukan secara rutin.
3. Menambah pengetahuan peserta mengenai pemasaran produk dengan memanfaatkan kemajuan teknologi



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengabdian

Adapun materi yang disampaikan kepada para peserta pengabdian adalah sebagai berikut:

Defenisi Kewirausahaan:

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) berarti kapasitas dan kemauan individu untuk memulai, mendesain, meluncurkan dan menjalankan bisnis baru. Dalam ilmu ekonomi, itu adalah satu dari faktor produksi selain tanah, modal dan tenaga kerja, yang mana mewakili input yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Hadiah untuk kewirausahaan adalah keuntungan. Kewirausahaan melekat pada seorang pengusaha. Mereka mengembangkan, mengatur dan mengelola bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan bersedia menanggung segala resikonya.

Pengusaha mengambil peluang bisnis dengan berinovasi, menciptakan produk baru, proses, dan terkadang organisasi baru. Mereka mengkomersialkan ide dan penemuan mereka dan, kemudian mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkannya. Apa yang mereka lakukan mengandung risiko dan mereka berani untuk mengambilnya dengan harapan memperoleh keuntungan. Jika berhasil, kewirausahaan tidak hanya menciptakan nilai bagi pengusaha sendiri (keuntungan). Tapi, itu juga menciptakan nilai bagi masyarakat secara luas, baik melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan. Selain itu, produk yang mereka tawarkan juga memberikan solusi untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan kita, membuat hidup kita lebih mudah dan nyaman, mengarah pada standar hidup yang lebih tinggi.

Selanjutnya, kewirausahaan juga mendorong persaingan di pasar, memaksa kita untuk menjadi lebih efisien dan untuk terus berinovasi. Itu esensial untuk mendorong kita menggunakan sumber daya pada penggunaan tertingginya.

Tahap-tahap berwirausaha:

1. Tahap memulai usaha
2. Tahap melaksanakan usaha
3. Tahap mempertahankan usaha
4. Tahap mengembangkan usaha

Proses Kewirausahaan:

1. Proses inovasi
2. Proses pemicu
3. Proses pelaksanaan
4. Proses pertumbuhan

Faktor Keberhasilan Berwirausaha:

1. Pengetahuan tentang kewirausahaan
2. Self starter dan komitmen
3. Kapasitas diri
4. Berani mengambil Tindakan
5. Percaya diri
6. Kecerdasan dalam wirausaha
7. Kreativitas
8. Kerja tim
9. Kesabaran dan kegigihan
10. Koneksi
11. Pemasaran yang efektif

Keuntungan dan Kelemahan Wirausaha

Keuntungan yang dapat diperoleh apabila menjadi seorang wirausaha adalah:

- 1) Terbukanya peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
- 2) Terbukanya peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
- 4) terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit
- 5) terbuka kesempatan untuk menjadi bos

Kelemahan menjadi seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko, jika resiko ini telah diantisipasi secara baik, maka berarti wirausaha telah menggeser resiko tersebut.
- 2) Bekerja keras dan waktu/ jam kerjanya panjang
- 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat
- 4) Tanggungjawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun kurang menguasai permasalahan yang dihadapi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kewirausahaan

Karakteristik sikap dan perilaku yang diperlukan agar kewirausahaan dapat berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki komitmen yang tinggi dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha. Sikap yang setengah hati mengakibatkan besarnya kemungkinan untuk gagal dalam berwirausaha
- 2) Memiliki rasa tanggungjawab baik dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan maupun tanggungjawab terhadap keberhasilan berwirausaha. Keinginan bertanggungjawab ini erat hubungannya dengan mempertahankan internal locus of control yaitu minat kewirausahaan dalam dirinya
- 3) Berambisi untuk selalu mencari peluang, keberhasilan wirausaha selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan terjadi apabila ada peluang
- 4) Tahan terhadap risiko dan ketidakpastian
- 5) Percaya diri yang kuat, ia cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil
- 6) Memiliki kreativitas yang tinggi dan luwes. Salah satu kunci penting adalah kemampuan untuk menghadapi perubahan permintaan. Kekakuan dalam menghadapi perubahan ekonomi dunia yang serba cepat seringkali membawa kegagalan. Kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel tentu saja memerlukan kreativitas yang tinggi
- 7) Selalu memerlukan umpan balik yang segera. Ia selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang dikerjakannya. Oleh karena itu, dalam memperbaiki kinerjanya, ia selalu memiliki kemauan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan selalu belajar dari kegagalan
- 8) Memiliki tingkat energi yang tinggi, wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibanding rata-rata orang lainnya, sehingga ia lebih suka kerja keras walaupun dalam waktu yang relatif lama
- 9) Memiliki semangat kerja yang tinggi dan tidak mudah putus asa
- 10) Berorientasi pada masa yang akan datang, untuk tumbuh dan berkembang, ia selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik Belajar dari kegagalan, wirausaha yang berhasil tidak pernah takut gagal. Ia selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan
- 11) Memiliki ketrampilan memimpin orang lain.

Faktor-Faktor Penyebab Wirausaha Gagal

Beberapa faktor penyebab wirausaha gagal dalam menjalankan usaha antara lain:

- 1) Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil
- 2) Kurang berpengalaman baik dalam teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan
- 3) Kurang dapat mengendalikan keuangan, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan ini akan menghambat operasional dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar

- 4) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan
- 5) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal
- 8) Ketidakampuan dalam melakukan peralihan/ transisi kewirausahaan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, adapun yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta memahami tujuan dan manfaat dari berwirausaha sehingga peserta memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha muda
2. Peserta dapat memahami pemanfaatan kemajuan teknologi untuk dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi

6. SARAN

1. Peserta pengabdian di PPS Tahfiz Wal Lughoh Ruhul Qur'an disarankan untuk tetap semangat dan rutin dalam mencari informasi terkait usaha apa yang cocok dan memiliki prospek yang bagus untuk dilakukan
2. Jika nanti telah memiliki usaha, peserta pengabdian di PPS Tahfiz Wal Lughoh Ruhul Qur'an disarankan untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk membantu mengembangkan usaha yang dirintis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 311–324.
- Ekonomi, B. (2012). Kewirausahaan: Defenisi, Peran, Karakteristik, Syarat dan Sektor Wirausaha. Retrieved from https://www.ekonomiholic.com/2012/11/kewirausahaan-definisi-peran_17.html
- Tobing, V. C. L., & Herman, H. (2021). Pembinaan Kewirausahaan Pada Masyarakat Tanjung Gundap Rt 02/ Rw 01 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung. *Puan Indonesia*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.50>
- Zakiyudin, A. (2012). Menumbuhkan Minat Berwirausaha. Retrieved from <http://ais-zakiyudin.blogspot.com/2012/05/menumbuhkan-minat-berwirausaha.html>